

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman modern ini komputer adalah salah satu barang yang tidak asing lagi. Dengan komputer seseorang dapat mempermudah dalam belajar seperti menghitung, mengetik, membaca, menyimpan data-data dokumen yang begitu banyak dan dalam bentuk apapun. Komputer adalah mesin yang dirancang khusus untuk memanipulasi informasi yang diberi kode, mesin elektronik yang otomatis melakukan pekerjaan dan perhitungan sederhana dan rumit. (Azhar Arsyad, 1996 : 52). Zaman semakin maju maka terciptalah yang namanya internet. Dengan adanya internet seseorang dapat mengambil segala informasi dan ilmu dalam jumlah yang tak terbatas.

Di dalam lingkungan pendidikan fasilitas IT yang berupa komputer dan internet adalah sebagai fasilitas pembelajaran. Teknologi dalam bidang pembelajaran ini dikenal dengan istilah *e-Learning*. Thompson, et.al. (Simamora, 2003: 351) dalam Prasojo dan Riyanto (2011: 210), mendefinisikan *e-Learning* sebagai suatu pengalaman belajar yang

disampaikan melalui teknologi elektronika. Menurut Dodd (2002) dalam Prasojo dan Riyanto (2011: 210), *e-Learning* yaitu kegiatan belajar melalui perangkat elektronik komputer yang tersambung pada Internet. Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli sebagaimana telah disebutkan di atas, maka definisi *e-Learning* adalah proses belajar mengajar yang dibantu dan dipermudah dengan media komputer dan internet. (Prasojo dan Riyanto, 2011: 211).

Dapat dikatakan bahwa komputer dan internet di zaman sekarang ini merupakan kebutuhan pokok pelajar yang tidak dapat dipisahkan untuk sarana belajar dan memperluas pengetahuannya. Dengan tersedianya komputer dan internet seorang pelajar dapat belajar kapan saja dan di mana saja mereka berada. Sehingga mahasiswa yang memiliki komputer dan internet seharusnya lebih kreatif, pandai dan luas wawasannya karena informasi yang tersedia di internet sangat luas dan beragam.

Akan tetapi seiring dengan luasnya informasi di internet yang beraneka ragam dan banyaknya program aplikasi yang tersedia di komputer malah seringkali penggunaannya tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sehingga fasilitas yang seharusnya untuk sarana belajar tersebut bukan menambah motivasi belajar, namun malah menjadi

motivasi lain yang tidak ada kaitannya dengan pembelajaran. Hal ini sering kita jumpai di berbagai tempat. Misalnya ada beberapa mahasiswa yang hanya senang bermain game, mendengarkan musik, menonton film bahkan sering kali mengakses jejaring sosial dan situs-situs lain dari pada mengakses situs-situs pendidikan.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diungkapkan oleh Dirjen Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika, Freddy Tulung (2011), mengatakan bahwa “30 persen dari 40 juta pengakses internet di Indonesia menggunakan internet untuk hal-hal negatif”. (<http://ena-ayobelajarbersama.blogspot.com>). Selain itu juga terdapat fakta lain yang diberitakan melalui surat kabar *Kedaulatan Rakyat* pada hari rabu, tanggal 19 Februari 2013 bahwa di salah satu SMA N Wonogiri ada dua orang siswa yang terjaring razia karena mereka terbukti membawa laptop yang berisi film porno. (Kedaulatan Rakyat, 2013: 18). Begitu pula di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat beberapa mahasiswa pengunjung perpustakaan dan kantor TU yang sedang menggunakan fasilitas komputer yang terkoneksi internet, dari beberapa pengunjung ada yang malah asik mengakses situs-situs hiburan, seperti : mengakses facebook, informasi bola, mendownload

game, musik maupun situs jual beli. Meskipun hal tersebut bukan situs porno namun akses tersebut dianggap penyalahgunaan menurut pihak kampus. Karena tujuan penyediaan internet dan komputer oleh fakultas tersebut untuk mengakses data dan informasi yang kaitannya dengan fasilitas maupun referensi belajar bagi mahasiswa. Padahal sudah jelas ada peringatan berulang-ulang oleh karyawan setempat baik lisan maupun tulisan, namun tetap saja ada mahasiswa yang tidak menghiraukannya. Lalu bagaimana dengan pemanfaatan fasilitas belajar berupa komputer dan internet pribadi atau di tempat tinggal mahasiswa jika dilihat dari latar belakang tersebut penyediaan fasilitas belajar IT untuk umum saja disalahgunakan atau tidak untuk sumber belajar?

Di sisi lain tugas-tugas serta jadwal perkuliahan di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tidak seberat dan sebanyak Fakultas bahkan Universitas lain. Pasti mahasiswa Fakultas Agama Islam memiliki banyak waktu yang luang di luar jam perkuliahan. Dari keluangan waktu tersebut apakah digunakan untuk beraktifitas yang kaitannya dengan belajar ataukah hiburan?

Maka dari hal tersebut penelitian ini memilih mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009-2010 Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjadi subyek penelitian apakah ada pengaruh antara fasilitas belajar IT dan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta? Pemilihan objek penelitian tersebut dikarenakan jurusan Tarbiyah atau Pendidikan Agama Islam di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis IT, di antaranya yaitu : aplikasi komputer, media pembelajaran berbasis IT dan sistem IT pendidikan. Sehingga dari mata kuliah yang terkait pembelajaran IT diharapkan para mahasiswa mempunyai dasar pengetahuan dan keterampilan menggunakan fasilitas IT sebagai fasilitas pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan fasilitas belajar IT oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009-2010 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Bagaimanakah motivasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009-2010 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

3. Bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009-2010 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh fasilitas belajar IT dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2009-2010 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?